



Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan (1991-2022)

Mhd Ikhlas Nasution¹, Bunari², Yuliantoro³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: mhd.ikhlas1074@student.unri.ac.id, bunari@lecturer.unri.ac.id, yuliantoro@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-04-09 Revised: 2024-05-27 Published: 2024-06-02 Keywords: <i>History; Al-Qasimiyah Education Foundation; Development.</i>	This research discusses the Al-Qasimiyahh Islamic Education Foundation, Pelalawan Regency. The aim of this research is to determine the background to the establishment, development, and driving and inhibiting factors for the Al-Qasimiyah Islamic Education Foundation. This research uses a historiographic approach or historical method, namely the heuristic, verification, interpretation and historiographic writing stages. The general result of this research is that it was born from the desires and ideals of an intellectual and religious figure, namely M. Kasim Ahmad, who wanted an educational institution based on Islamic religion to save the next generation of Muslims in Pangkalan Kuras District. His desire intensified when he saw the condition of society which was far from Islamic religious education, the emergence of the issue of a Christianization mission which would take the Pangkalan Kuras District route so that it would facilitate the mission if it was carried out in the future. The development journey of the Al-Qasimiyah Islamic Education Foundation, Pelalawan Regency from 1991-2022 has certainly experienced many developments.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-04-09 Direvisi: 2024-05-27 Dipublikasi: 2024-06-02 Kata kunci: <i>Sejarah; Yayasan Pendidikan Al- Qasimiyah; Perkembangan.</i>	Penelitian ini membahas yaitu tentang Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang berdirinya, perkembangannya, dan faktor pendorong serta penghambat bagi Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah. Penelitian ini dengan pendekatan historiografi atau metode sejarah yaitu dengan tahap heuristik, Verifikasi, Interpretasi, dan penulisan historiografi. Hasil umum dari penelitian ini yaitu lahir dari keinginan dan cita-cita dari seorang tokoh intelektual dan agamis yaitu M. Kasim Ahmad yang menginginkan adanya sebuah lembaga pendidikan yang berbasis agama islam untuk menyelamatkan penerus generasi islam di Kecamatan Pangkalan Kuras. Keinginan beliau semakin memuncak ketika melihat kondisi masyarakat yang jauh dari pendidikan agama islam, munculnya isu misi kristenisasi yang akan melalui rute Kecamatan Pangkalan Kuras sehingga akan memuluskan misi tersebut jika terlaksana nantinya. Perjalanan perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan dari tahun 1991-2022 tentunya mengalami banyak perkembangan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hak yang dimiliki oleh setiap warga negara yang merdeka. Bagi manusia Pendidikan merupakan suatu keharusan, karena pendidikan adalah penanaman nilai-nilai dan perubahan sikap seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan (KBBI, 2016:31). Pendidikan bertujuan untuk mendidik insan manusia agar menjadi pribadi yang cerdas, maju, dan mampu berkembang dan beradaptasi sesuai dengan kemajuan zaman. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk

watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Berdasarkan pasal 1 ayat 9 UU No 20 tahun 2003, salah satu jenis pendidikan yang diterapkan di Indonesia adalah pendidikan keagamaan. Pendidikan keagamaan adalah pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk menjalankan peranan yang menuntut penguasaan terhadap pengetahuan keagamaan (Rembangsupu, dkk., 2022:91-100). Pendidikan keagamaan juga merupakan salah

satu dari tiga subyek pelajaran yang harus masukkan dalam kurikulum di setiap lembaga formal di Indonesia. Hal ini dikarenakan kehidupan beragama merupakan salah satu nilai yang dijunjung tinggi dalam kehidupan bernegara di Indonesia (Thoha, 2004). Salah satu jenis pendidikan keagamaan yang diterapkan di Indonesia adalah pendidikan agama islam. Pendidikan yang berbasis agama islam menjadi suatu hal yang tidak asing lagi. Terlihat dari awal kemunculan pendidikan islam dengan lembaga pendidikan yang bernama pesantren yang muncul di bumi nusantara sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama islam yang tertua (Herman, 2013: 145-158).

Sejalan dengan keterkaitan antara pendidikan islam dan yayasan yang telah dijelaskan sebelumnya, Penyeimbangan antara ilmu duniawi dan ilmu ukhrawi saat ini menjadi suatu hal yang sangat penting di era kemajuan zaman yang sangat pesat ini. Kemajuan zaman secara pesat dan hiruk pikuk ini menyebabkan banyak nilai-nilai kebaikan yang menyangkut dengan pengetahuan, moralitas, dan khususnya karakter sudah mulai terkikis bahkan keadaannya sangat memprihatinkan. Kondisi ini dapat kita lihat dari banyaknya kaum milenial terutama kaum pelajar saat ini yang tidak lagi menghiraukan tentang pentingnya menjaga karakter yang baik dalam berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menyebabkan angka kenakalan remaja, tawuran, kriminalitas, penggunaan obat-obatan terlarang dan pelanggaran terhadap hukum dan norma di masyarakat meningkat cukup tinggi. Kemerosotan terhadap nilai karakter ini menjadikan pendidikan agama islam sebagai pendidikan keagamaan yang sangat diperlukan untuk saat ini, mengingat kaum milenial terutama kaum pelajar merupakan aset bangsa yang sangat penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang luhur, berbudaya dan memiliki semangat kebangsaan, peduli sosial, serta cinta tanah air seperti yang tertuang dalam peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 yang menyatakan bahwasanya Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya merupakan negara yang menjunjung tinggi akhlak mulia, nilai-nilai luhur, kearifan, dan budi pekerti (Novitasari, dkk., 2019:79-86

Yayasan pendidikan islam YPI Al-Qasimiyah yang berdiri sejak tahun 1991. Dalam aktivitasnya, YPI Al-Qasimiyah merupakan wadah pendidikan yang bernuansa kan nilai-nilai keislaman di kecamatan Pangkalan Kuras. Hal tersebut sangat jelas sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya yaitu mempersiapkan sumber daya manusia muslim yang memiliki

ilmu pengetahuan yang seimbang secara dimensional, serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari demi kebahagiaan dunia dan akhirat, kompetensi dalam prestasi dan menjunjung tinggi moral dan etika.

Sejarah perkembangan yayasan ini menarik untuk dikaji mengingat yayasan ini merupakan yayasan swasta yang tentunya memiliki keterbatasan kemampuan namun masih berdiri kokoh dan mampu menjadi kebanggaan masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Pelalawan dalam peningkatan mutu pendidikan dan prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik. Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah ini berfokus pada pembentukan karakter yang agamis dan pengembangan potensi diri siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sejarah perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan (1991-2022) yang diharapkan nantinya peneliti ini dapat menjadi sebuah motivasi bagi para pembaca untuk mengambil peran dalam membantu kemajuan sumber daya manusia khususnya di bidang pendidikan. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan (1991-2022)".

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Metode sejarah adalah penyelidikan yang dilakukan terhadap suatu masalah dengan mengutamakan proses historis sebagai jalan pemecahannya permasalahan materi yang diangkat. Menurut Garaghan metode sejarah adalah susunan prinsip dan aturan yang sistematis yang di gunakan untuk mengumpulkan informasi dan data yang telah terjadi pada masa lampau untuk kemudian di nilai secara kritis sehingga menghasilkan sebuah sintesis (Herlina, 2008). Berbicara mengenai hal ini, metode sejarah menurut Kuntowijoyo memiliki lima tahapan yaitu sebagai berikut: pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi (Kuntowijoyo, 2018:69). Penelitian ini dilaksanakan di YPI (Yayasan Pendidikan Islam) Al-Qasimiyah yang berlokasi di Kelurahan Sorek Satu, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Riau.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah

Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah adalah sebuah lembaga pendidikan islam swasta yang digagas oleh M Qasim Ahmad dan didirikan oleh anak-anak keturunannya. Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah berlokasi di Jl. Amalia RT.002/RW.004 Kelurahan Sorek Satu, kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah mencakup tingkatan pendidikan mulai dari tingkat taman kanak-kanak (Raudhathul Athfal), SDIT, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Nama Al-Qasimiyah merupakan nama yang dinisbahkan dari tokoh yang mempunyai ide untuk mendirikan sekolah agama islam di kecamatan pangkalan kuras ini yakni M Qasim Ahmad "Qasim" yang diberikan imbuhan "Al" dan "Iyah".

Berbicara tentang sejarah berdirinya, proses berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah ini tidak terlepas dari peranan seorang M Kasim Ahmad sebagai pelopor ide untuk dapat mendirikan sebuah lembaga pendidikan agama islam di Kecamatan Pangkalan Kuras. M. Kasim Ahmad dikenal sebagai tokoh agamis, intelektual dan juga sebagai tokoh penggerak di lingkungan masyarakat pangkalan kuras, Kabupaten Pelalawan. Beliau merupakan seorang tokoh pendakwah yang sering berkeliling dari langgam sampai ke kuala kampar sambil bekerja sebagai kua untuk mengajarkan ajaran agama islam sampai akhir hayat beliau. Beliau merupakan tokoh yang sangat peduli terhadap pendidikan yang ada di Kabupaten Pelalawan khususnya pendidikan agama islam. Beliau juga sering terlibat dalam memajukan pendidikan di wilayah Kabupaten Pelalawan Khususnya Kecamatan Pangkalan Kuras.

Sejalan dengan itu, pada tahun 1980-an kegiatan misi penyebaran agama kristen di Indonesia sedang gencar-gencarnya hal ini dibuktikan dengan meningkatnya laju pertumbuhan umat Kristen Katholik setiap tahunnya sebesar 4,6%, dan Kristen Protestan sebesar 4,5%. Kecamatan Pangkalan Kuras dikabarkan akan dijadikan sebagai rute kegiatan penyebaran agama kristen. Menanggapi permasalahan tersebut, sebagai tokoh pemuka agama islam, M Kasim Ahmad merasa gundah dan harus segera melakukan penanganan cepat untuk menyelematkan

aqidah masyarakat setempat yang pada saat itu sangat minim pendidikan dan juga minim dalam tingkatan kesejahteraan ekonomi sehingga dikhawatirkan dengan diberikan janji-janji manis oleh misionaris, masyarakat tergiur untuk menjadi pengikutnya. Selain itu keadaan geografis yang terletak jauh dari kabupaten induk membuat daerah Kecamatan Pangkalan kuras saat itu mengalami keterbelakangan baik dari segi pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana dan terlebih lagi dalam bidang pendidikan sehingga hal ini mendorong untuk berhasilnya kegiatan penyebaran agama kristen di Kecamatan Pangkalan Kuras. Dengan mempertimbangkan keprihatinan beliau terhadap kondisi pendidikan agama islam pada saat itulah melahirkan sebuah ide yang mulia untuk dapat mendirikan sebuah lembaga pendidikan islam yang dikenal dengan Yayasan Pendidikan Islam AL-Qasimiyah (YPI AL-Qasimiyah).

Namun tak selang beberapa lama setelah ide itu muncul, beliau jatuh sakit dan divonis oleh dokter terindikasi penyakit jantung. Namun dikarenakan akses transportasi pada saat itu yang sangat sulit untuk menuju kota Pekanbaru untuk melakukan pengobatan, M. Kasim Ahmad terpaksa hanya menjalani perawatan di Puskesmas Kecamatan Pangkalan Kuras. Setelah beberapa hari mengalami perawatan di Puskesmas, beliau memerintahkan anaknya yakni Hj. Hasniati Kasim (Mak Odang) beserta suaminya H. Amilis untuk berjumpa menghadap beliau. Dalam pertemuan tersebut, M. Kasim Ahmad menyampaikan idenya untuk mendirikan sebuah sekolah agama islam di Kecamatan Pangkalan Kuras yang belum sempat terealisasi kapada anak dan menantunya tersebut. Ia juga menyampaikan pandangannya terhadap kekhawatiran tentang isu kristenisasi yang akan melintasi wilayah Kecamatan Pangkalan Kuras. Sejalan dengan itu beliau juga mengungkapkan kekhawatirannya terhadap tingkat pendidikan dan ekonomi yang rendah masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras yang berpotensi mendorong keberhasilan dari kegiatan kristenisasi tersebut. Tiga hari setelah itu tepatnya pada tanggal 12 Desember 1986 M Qasim Ahmad menghembuskan napas terakhirnya. Ide yang beliau sampaikan tiga hari sebelumnya menjadi pesan terakhir yang dititipkan oleh M Qasim Ahmad kepada anaknya yakni Hj. Hasniati Qasim dan menantunya H. Amilis.

Menjadi suatu hal yang wajar berpulangnya sosok seorang ayah menyebabkan kesedihan yang sangat mendalam bagi seorang Hj. Hasniati Kasim. Beliau sempat hanyut dalam kesedihan atas meninggalnya sosok seorang ayah tercinta. Namun, H. Amilis sebagai suami terus memberikan semangat dan motivasi kepada beliau agar bangkit dari kesedihan dan tidak berlarut dalam kesedihan tersebut. Tahun 1987 menjadi proses awal bagi Hj. hasniati Kasim untuk merealisasikan ide mulia tersebut bersama suaminya. ia terus berusaha mempersiapkan baik materil maupun secara mental untuk mendirikan sebuah sekolah agama islam. Tantangan dan rintangan dalam merealisasikan ide mulia dari sang ayah pun silih berganti. Namun H. Amilis terus menguatkan beliau untuk mewujudkan ide mulia dari ayahnya tersebut. Hingga pada tahun 1991 Hj. Hasniati Kasim yang semula berhasil mengumpulkan uang tabungan selama bekerja di dinas kesehatan dan dinas di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) serta beberapa usaha lainnya untuk menunaikan ibadah haji, ketika akan berangkat untuk menyetorkan uang pendaftaran ibadah haji, h. Amilis selaku suami beliau teringat akan pesan almarhum M. Qasim Ahmad untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan islam.

Setelah berjalan lebih kurang 3 bulan, ypi al-qasimiyah mendapat cobaan pertama yaitu harus segera dan secepat mungkin pindah dari gedung Datuk Demang Serail dikarenakan gedung digunakan untuk kegiatan yang lain, sehingga dengan berat hati 27 orang siswa-siswi belajar di bawah pohon kayu, karena belum adanya tempat belajar. Karena tidak memiliki ruangan untuk belajar, Hj. Halimah (ibunda Hj Hasniaty Kasim) menawarkan agar warung nasi tempat beliau berjualan untuk dijadikan ruangan belajar sementara. Maka dipakailah warung nasi tempat almarhum jualan untuk dijadikan ruangan belajar 27 orang siswa-siswi pertama ypi al-qasimiyah tersebut. Setelah berjalan empat bulan melaksanakan pembelajaran di warung almarhum Hj. Halimah tersebut, maka dicarilah alternatif lain yaitu dengan membeli sebidang tanah dari hasil mengumpulkan sejumlah uang dari beberapa usaha yang dikelola oleh pasangan Hj. Hasniaty Kasim dan H. Amilis. Luas tanah yang mampu dibeli tersebut seluas 100x30m. Setelah itu mulailah dibangun ruangan belajar 2 lokal untuk menampung 27 peserta didik pertama

Yayasan Pendidikan islam Al-Qasimiyah tersebut. Dari ruangan 2 lokal inilah cikal bakal berkembangnya ypi al-qasimiyah hingga saat ini.

2. Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah (1991-2022)

Dalam perkembangan sekolah baik negeri maupun swasta analisis faktor yang dilakukan oleh berbagai peneliti adalah dengan melihat berbagai sampel sekolah yang efektif dan tidak efektif, ditemukan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sekolah, faktor-faktor itu adalah sarana dan prasarana, kurikulum, guru dan siswa, serta prestasi. Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah tahun 1991-2020 akan dijelaskan berdasarkan periode berdirinya sekolah-sekolah yang ada dalam lingkungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah. Berikut urutan berdirinya masing-masing tingkatann sekolah yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah.

Tabel 1. Tahun Berdirinya Sekolah-Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan

No	Nama Sekolah	Tahun
1	Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah	1991
2	Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah	1997
3	Raudhatul Athfal Al-Qur'an (TK)	2007
4	SDIT Al-Qasimiyah	2022

(Sumber: Data YPI Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan)

Berdasarkan periode berdirinya masing-masing tingkatan sekolah yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah yang terlihat pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi 4 periode pembangunan tingkatan jenjang persekolahan yang terjadi di Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan. Sehingga dalam membahas perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah ini, akan dibagi berdasarkan tingkatan sekolah dan tahun berdirinya.

a) Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah

1) Sarana dan Prasarana

Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah telah mengalami perkembangan sarana dan prasarana yang cukup signifikan dari awal pendirian hingga saat ini. Sarana dan prasarana yang berkembang berkaitan dengan bangunan-bangunan yang ada di dalam Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah sebagai penunjang proses kegiatan yang ada.

Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah pada awal berdirinya masih memanfaatkan bangunan atau ruangan pemerintah Kecamatan Pangkalan yang berada di Kelurahan Sorek Satu karena pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah belum memiliki bangunan atau ruangan sendiri. Namun setelah 1 semester proses pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah memiliki bangunan untuk belajar sendiri.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana MTs Al-Qasimiyah Tahun 1991-1996

No	Nama	Jumlah	Ket
1	Ruangan Kelas	2	Ruangan
2	Ruang Guru	1	Ruangan
3	Tempat Wudhu	1	Unit
4	WC		

(Sumber: Data Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 3 ruangan, 1 unit WC dan 1 unit tempat untuk berwudhu yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah. Wawancara bersama Ibuk Hj. Hasniati Kasim yang merupakan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan yang pertama tahun 1991 mengenai kondisi sekolah pada masa awal-awal perintisannya.

Tahun 1996 merupakan tahun kelima dari berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah sekaligus menjadikan Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah mulai dapat mencuri perhatian masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah yang merupakan sekolah yang berbasis agama islam ini. Hingga tahun 2000-an Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah mengalami perkembangan yang signifikan terutama dibidang sarana dan prasana yang dimilikinya. Tentunya dengan bertambahnya jumlah peserta didik maka semakin dibutuhkannya ruangan belajar untuk peserta didik melangsungkan proses pembelajaran. Berikut perkembangan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah:

Tabel 3. Sarana dan Prasarana MTs Al-Qasimiyah Tahun 1996-2001

No	Nama	Jumlah	Ket
1	Ruang Kelas	6	Ruangan
2	Ruang Majelis Guru	1	Ruangan
3	Ruang Tata Usaha	1	Ruangan
4	Mushalla	1	Ruangan
5	Lapangan Upacara	1	Lapangan
6	Lapangan Olahraga	1	Lapangan
7	WC Peserta Didik	2	Unit
8	WC Guru	1	Unit

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah tahun 1995-2001 untuk menunjang kegiatan atau aktivitas belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah dalam upaya memajukan pendidikan Islam di Kecamatan Pangkalan Kuras terus mengalami perkembangan. Selanjutnya pada tahun 2006 hingga tahun 2011, Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah semakin mendapat kepercayaan masyarakat kecamatan Pangkalan Kuras bahkan masyarakat yang berada diluar Kecamatan Pangkalan Kuras. Sejalan dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat, pemerintah juga ikut tertarik untuk memberikan bantuan kepada Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah ini.

2) Kurikulum

Tabel 4. Daftar Perubahan Kurikulum MTs Al-Qasimiyah (1991-2022)

No	Nama	Jumlah
1	Kurikulum 1994 (K-94)	1991-2000
2	Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	2001-2006
3	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	2007-2018
4	Kurikulum 2013 (K-13)	2019-2022

Dengan keterangan tabel diatas perkembangan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah yang dimulai dari awal berdiri yaitu pada tahun 1991 sampai dengan tahun 2022 ada 4 kurikulum yang diberlakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah. Kurikulum yang pertama kali digunakan Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah ini adalah Kurikulum 1994. Kemudian pada tahun 2001 hingga 2006 diubah menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi

(KBK). Tahun 2007 sampai dengan tahun 2018 Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kemudian pergantian kurikulum terakhir yaitu pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah menggunakan Kurikulum 2013 (K-13).

3) Peserta Didik

Tabel 5. Jumlah Kelulusam Siswa MTs Al-Qasimiyah (1994-2022)

Tahun	Jumlah Peserta Didik
1991-1994	27
1995-1996	31
1996-1997	20
1997-1998	40
1998-1999	40
1999-2000	45
2000-2001	55
2001-2002	50
2002-2003	60
2003-2004	75
2004-2005	60
2005-2006	65
2006-2007	80
2007-2008	85
2008-2009	65
2009-2010	70
2010-2011	98
2011-2012	88
2012-2013	118
2013-2014	89
2014-2015	50
2015-2016	79
2016-2017	107
2017-2018	135
2018-2019	149
2019-2020	173
2020-2021	126
2021-2022	204

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah kelulusan Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah tiap tahunnya dari tahun 1994-2022 mengalami peningkatan jumlah kelulusan peserta didik. Terutama di tahun ketiga yaitu periode tahun 1997 hingga periode tahun 2003-2004. Untuk tahun-tahun berikutnya Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah mengalami sedikit kenaikan dan ada juga sedikit penurunan, hal ini disebabkan karena adanya persaingan dengan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Pelalawan yang mulai berdiri dan berkembang. Namun karena adanya persaingan inilah maka akan

mendapatkan penilaian dari masyarakat terhadap mutu pendidikan yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah. Puncak kelulusan terbanyak terjadi pada periode tahun 2021-2022 dengan jumlah kelulusan peserta didik sebanyak 204 peserta didik.

4) Guru

Tabel 6. Daftar Pimpinan dan Jumlah Guru-Karyawan MTs Al-Qasimiyah Tahun 1991-2022

No	Tahun	Kepala Sekolah	Guru	Karyawan	Jumlah
1.	1991-1995	Drs Hj. Rosdiana	8	2	10
2.	1995-2000	Drs Hj. Rosdiana	14	2	16
3.	2000-2007	Drs Hj. Rosdiana	20	5	25
4.	2007-2020	Drs Hj. Rosdiana	35	7	42
5.	2020-2022	H. Abdul Qadir Jailani, S.Sos	52	10	62

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah pada tahun pertama berdirinya hanya memiliki guru sebanyak 8 orang. Pada periode ini, Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah dipimpin oleh Drs. Hj. Rosdiana Kasim sebagai Kepala Madrasah atau kepala sekolah. Beliau bersama 8 orang guru terpilih tersebut mengawali proses pembelajaran periode pertama dalam perkembangan Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah Kab. Pelalawan. Selain itu berdasarkan tabel diatas, Perkembangan jumlah guru yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah AL-Qasimiyah semakin tahun semakin bertambah. Hal ini menandakan perkembangan proses pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah semakin membaik.

5) Prestasi

Prestasi-prestasi pada Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah dapat dilihat sebagai berikut: Juara 1 Puisi (2001) Kecamatan, Juara 2 Syarhil Quran (2003) Kabupaten, Juara 1 PBB Penggalang (2005) Kabupaten, Juara 3 Fahmil Quran (2006) Kabupaten, Juara 1 Vokal Solo Melayu (2007) Kabupaten, Lomba Karnaval Hut RI (2008) Kabupaten, Juara 1 Tilawah Putra Penggalang (2009) Kabupaten, Juara 2 Tilawah Kemah Akbar PTR Riau (2010) Provinsi, Juara 1 Tilawah Putri Penggalang (2012) Kabupaten, Juara 2 Liga Futsal Pelajar (2013) Kabupaten,

Juara 1 Tilawah Putra Penggalang (2015) Kabupaten, Juara 2 Fahmil quran (2016) Kabupaten, Juara Harapan 1 Fahmil Qur'an Provinsi Riau (2017) Provinsi, Juara 1 KSM IPS Terpadu (2018) Kabupaten, Juara 1 KSM IPS Terpadu (2018) Provinsi, Juara 1 Lagu Melayu (2018) Kabupaten, Juara 2 Mini Soccer (2020) Kecamatan, Juara 2 Vocal Solo (2021) Kabupaten, Juara 1 Tilawah Al-Quran MTQ XX (2022) Kabupaten), Juara 3 Tilawah al-Quran MTQ Se-Sumater (2022) Nasional, Juara Umum Pramuka Kecamatan Pkl. Kuras (2022) Nasional, Juara 1 Voli Putri Pekan Olahraga Madrasah (2022) Kabupaten, Juara 1 Futsal Pekan Olahraga Madrasah (2022) Kabupaten.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat tingkat prestasi Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah pada periode tahun 2001-2022 mengalami kemajuan yang cukup pesat, tidak hanya di tingkat kabupaten melainkan juga di tingkat provinsi dan nasional.

b) Madrasah Aliyah Al-Qasamiyah

Seiring dengan perkembangan pendidikan di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan khususnya di Sorek Satu serta melihat keadaan masyarakat yang bervariasi dengan berbagai Suku, Ras, dan Agama. Namun pendidikan yang ada pada saat itu mengarah kepada pendidikan umum. Mengingat pada saat itu di Kelurahan Sorek Satu belum ada pendidikan agama Islam tingkat menengah atau Madrasah Aliyah (MA), maka timbullah keinginan dari pihak Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah mendirikan sebuah pendidikan yang bercirikan Agama Islam yaitu Madrasah Aliyah AL-Qasimiyah yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah yang didirikan pada tanggal 17 Juli 1996 di Sorek Satu yang pada saat itu masih Kabupaten Kampar.

Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah merupakan satu-satunya Madrasah yang berdiri di Sorek Satu yang pada awalnya memiliki jumlah siswa 23 orang dan dikepalai oleh bapak Drs. H. Mahyudin, MA yang sekarang menjabat sebagai Kepala Bidang Madrasah di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau beliau menjadi kepala Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah selama satu tahun dan pada tahun 1997 dipimpin oleh

bapak Muhammad sampai Februari 2018. Mulai Maret 2018 hingga saat ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah yaitu Hj. Agustina Kasim, S. Ag. Sekarang Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah merupakan Induk Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Se Madrasah Aliyah Kabupaten Pelalawan.

c) Peserta Didik

Tabel 10. Jumlah Kelulusan MA Al-Qasimiyah (1999-2022)

Tahun	Jumlah Peserta Didik
1996-1997	20
1997-1998	30
1998-1999	35
1999-2000	35
2000-2001	35
2001-2002	40
2002-2003	60
2003-2004	55
2004-2005	60
2005-2006	65
2006-2007	60
2007-2008	65
2008-2009	65
2009-2010	70
2010-2011	70
2011-2012	88
2012-2013	70
2013-2014	71
2014-2015	38
2015-2016	27
2016-2017	31
2017-2018	72
2018-2019	68
2019-2020	87
2020-2021	110
2021-2022	108

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah kelulusan Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah tiap tahunnya dari tahun 1996 hingga tahun 2022, dalam kurun beberapa tahun Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah mengalami peningkatan jumlah kelulusan peserta didik. Terutama memasuki periode tahun 2000 hingga periode tahun 2008. Untuk tahun-tahun berikutnya Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah mengalami sedikit kenaikan dan ada juga sedikit penurunan, hal ini disebabkan karena adanya persaingan dengan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Pelalawan yang mulai berdiri dan berkembang. Namun karena adanya persaingan inilah maka akan mendapatkan penilaian dari masyarakat terhadap

mutu pendidikan yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah. Puncak kelulusan terbanyak terjadi pada periode tahun 2020-2021 dengan jumlah kelulusan peserta didik sebanyak 110 orang peserta didik.

d) Raudhatul Athfal Al-Quran (Taman Kanak-Kanak/TK).

Raudhatul Athfal (RA) Al-Qur'an didirikan pada tanggal 08 Mei 2007 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan. Munculnya kekhawatiran dari pihak yayasan mendirikan melahirka Taman Pendidikan Anak Usia dini yang berlandaskan Agama Islam, maka tercutuslah gagasan mendirikan Raudhatul Athfal yang diberi nama RA.Al-Qur'an Izin kelembagaan dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau pada tahun 2007.

e) Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Qasimiyah

Sekolah Dasar Islam Al-Qasimiyah berdiri pada tahun 2022. Berdirinya sekolah dasar ini sekaligus melengkapi standar jenjang pendidikan yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan islam Al-Qasimiyah. Latar belakang berdirinya sekolah dasar ini tidak terlepas dari keinginan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah untuk melengkapi jenjang pendidikan dari tingkat usia dini hingga menengah atas. Selain itu semangat dakwah pimpinan yayasan untuk menjaga eksistensi ajaran ilmu agama islam sangatlah tinggi. Pembekelan ajaran agama pada usia dini sangatlah penting, karena itu merupakan penentu arah kemana langkah akan di arahkan sejak awal. Keprihatinan akan bergesarnya moral dan akhlak generasi saat ini juga merupakan faktor pendorong berdirinya Sekolah Dasar islam Al-Qasimiyah ini. Karena baru berdiri pada tahun 2022, Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Qasimiyah ini tentunya memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan.

"Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Qasimiyah ini hadir untuk melengkapi jenjang pendidikan yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah. Seharusnya kami kami merujuk kepada Madrasah Ibtidaiyah namun, karena keterbatasan administrasi yang kami

alami membuat hal tersebut belum terwujud."

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan

a) Faktor Pendukung

Kabupaten Pelalawan adalah kabupaten yang baru mekar pada tahun 1999. Salah satu kecamatan yang dimiliki oleh Kabupaten Pelalawan adalah Kecamatan Pangkalan Kuras yang merupakan tempat atau lokasi dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah. Sebelum pemekaran kabupaten, kecamatan Pangkalan Kuras dahulunya merupakan daerah tertinggal. Masyarakatnya masih hidup dengan cara tradisonal dan masih banyak yang menganut sistem kepercayaan dinamisme dan sebagian besar lainnya mennganut kepercayaan Islam. Seiring berjalannya waktu, pola pikir primitif masyarakat asli daerah perlahan memudar terutama mengenai kepercayaan dinamisme. Hal ini sedikit banyaknya berasal dari berkembangnya agama islam terutama pendidikan agama islam yang ada di Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan. Setelah memudarnya dinamisme, masyarakat setempat dihadapkan dengan permasalahan misi kristenisasi yang sempat diisukan akan melewati daerah Kecamatan Pangkalan Kuras dimana Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah ini berdiri. Kekhawatiran akan minimnya pendidikan islam pada saat itu menjadi cikal bakal berdirinya Yayasan Pendidikan Al-Qasimiyah yang saat ini telah menahkodai jenjang pendidikan dari jenjang taman kanak-kanak hingga Jenjang sekolah menengah atas (Madrsh Aliyah).

1) Faktor Internal

a. Peran M.Kasim ahmad sebagai pelopor berdirinya yayasan. Walaupun tidak ikut terlibat dalam proses pendirian dan pembangunan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah, namun keinginan dan ide beliau lah yang menjadi latar belakang berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah. Melalui ide beliau lah lembaga pendidikan islam pertama di Kecamatan Pangkalan Kuras berhasil didirikan pada tahun 1991. Tanpa ide beliau belum tentu lembaga pendidikan islam pertama di

- Kecamatan Pangkalan Kuras ini berdiri dan berkembang seperti saat ini
- b. Dukungan Keluarga besar M. Kasim Ahmad. Setelah lahirnya ide pendirian lembaga pendidikan islam di Kecamatan Pangkalan Kuras, M. Kasim Ahmad pun wafat. Ide pendirian lembaga pendidikan islam tersebut direalisasikan oleh anak dan menantunya yakni H. Hasniaty Kasim dan H. Amilis. Beliau berdua berhasil mendirikan lembaga pendidikan islam yang diberi nama Yayasan Pendidika Islam Al-Qasimiyah. Dalam pendirian yayasan ini tidak serta merta hasil dan kerja keras dari H. Hasniaty Kasim dan H. Amilis saja, melainkan juga adanya peran dari saudara-saudari mereka yang ikut serta dalam menyukseskan pendirian dan pembangunan Yayasan Pendidikan Al-Qasimiyah mulai dari segi pendanaan dan juga tenaga dalam mengajar peserta didik pada awal masa perintisannya. Atas dukungan keluarga besar H. Kasim Ahmad inilah Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah ini dapat berkembang dengan baik dan berdiri kokoh hingga saat ini.
 - c. Kinerja Pengurus dan tenaga Pendidik yang Baik. Pengurus dan tenaga pendidik tentunya menjadi faktor yang sangat penting dalam perkembangan suatu instansi pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan realita yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan. Para pengurus yayasan dan tenaga pendidik selalu bersedia memberikan pelayanan terbaik terhadap pendidikan yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah ini. hubungan yang solid antara pengurus dan tenaga pendidik menghadirkan suasana yang nyaman dan teratur yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan yayasan, peserta didiknya dan masyarakat sekitarnya
 - d. Keunggulan Kurikulum dan Ekstrakurikuler. Salah satu pendukung perkembangan suatu lembaga pendidikan adalah sistem dan proses pembelajarannya. Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah senantiasa selalu menyesuaikan kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zamannya. Selain itu ekstrakurikuler yang lengkap baik akademik dan non akademik senantiasa diberikan dengan baik kepada peserta didik di yayasan ini. hadirnya kurikulum dan ekstrakurikuler yang unggul mendorong terciptanya prestasi peserta didik di setiap tingkatan yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan
 - e. Interaksi yang Baik Antara Tenaga Pendidika dan Peserta didik. Adanya interaksi yang baik antara tenaga pendidik dan peserta didik prsoes pembelajaran lebih mudah dilaksanakan, sehingga peserta didik menjadi cerdas dan bijak. Tenaga pendidik di Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah menganggap peserta didiknya seperti anak sendiri. Dengan adanya interaksi yang baik ini membuat keberlangsungan aktivitas di Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan menjadi aman dan nyaman.
 - f. Orang Tua/Wali Peserta Didik. Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah adalah yayasan yang senantiasa melibatkan orang tua/wali peserta didik dalam setiap kegiatan pendidikan yang berlangsung. Yayasan ini juga tergolong sering melakukan pertemuan dengan orang tua/wali peserta didik dalam pembahasan sistem dan peraturan yang diterapkan di yayasan ini. Adanya hubungan timbal balik ini memberikan manfaat yang baik seperti terjalinnya hubungan antara orang tua/wali peserta didik dengan pihak yayasan, dan yang paling terpenting adalah peserta didik dapat belajar dengan baik sehingga memperlancar laju perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan.
 - g. Peran Alumni. Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan memiliki alumni yang sukses pada bidang pekerjaannya masing-masing. Sesuai dengan tujuan didirikannya Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah pada awalnya,

yaitu untuk melahirkan lulusan yang handal sehingga nantinya diharapkan dapat membangun dan memajukan Kabupaten Pelalawan atau bahkan dapat bermanfaat hingga tingkat provinsi dan nasional dalam setiap bidang profesi yang ditekuninya.

- h. Sarana dan Prasarana yang Memadai. Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan dari tahun ke tahun telah berkembang menjadi sebuah yayasan yang lebih baik dan profesional. Perkembangan ini tentunya juga ditunjang oleh keberadaan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka proses pembelajaran di Yayasan Pendidikan Islam AL-Qasimiyah berjalan dengan lancar dan terus mengalami perkembangan yang baik setiap tahunnya. Hal ini terbukti dengan bertambahnya berbagai macam sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran.

2) Eksternal

- a. Dukungan positif dari tokoh masyarakat dan warga setempat. Sebelum pendirian Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah, H. Hasniaty Kasim dan H. Amilis terlebih dahulu mengumpulkan tokoh masyarakat setempat untuk melakukan musyawarah dan mendapatkan restu serta dukungan dari warga setempat. Tokoh masyarakat dan warga setempat menyambut baik dengan hadirnya lembaga pendidikan islam di Kecamatan Pangkalan Kuras. Dengan adanya hubungan yang baik dengan tokoh masyarakat dan warga setempat, banyak masyarakat sekitar yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah. Hal ini turut menjadi faktor pendukung perkembangan yayasan ini.
- b. Dukungan dari Pemerintah. Hadirnya Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah disambut baik oleh pemerintah setempat khususnya daerah Kabupaten Pelalawan. Sejalan dengan itu hadirnya yayasan ini secara langsung telah turut serta dalam proses pendidikan SDM yang

ada di Kabupaten Pelalawan khususnya di Kecamatan Pangkalan Kuras. Karena Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah adalah yayasan swasta, bantuan yang diterima tidak lancar seperti lembaga pendidikan negeri. Namun, pemerintah tetap ikut andil dalam membantu perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah.

- c. Letak geografis yang strategis. Salah satu faktor eksternal pendukung lainnya yang tidak kalah penting dalam perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah adalah letak geografisnya. Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah terletak di kelurahan Sorek Satu, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Pelalawan yang dilintasi oleh jalan lintas timur sumatera. Dengan letaknya yang terletak di jalan lintas timur membuat akses menuju yayasan ini lebih mudah. Hal ini turut serta menjadi faktor pendukung perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan.

b) Faktor Penghambat

1) Faktor Internal

- a. Kurangnya Pendanaan. Pendanaan adalah faktor yang sangat penting dalam perkembangan suatu instansi kelembagaan. Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan adalah sebuah yayasan yang dikelola oleh swasta. Pendanaan dalam pembangunan yayasan ini, terutama pada masa awal pendirian berasal dari H. Hasniaty Kasim dan H. Amilis beserta saudara-saudari beliau yang ikut sumbangsih dalam pendanaan di awal pendirian. Dengan dana yang berasal dari dana pribadi menyebabkan lambatnya pembangunan sarana dan prasarana Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan. Hal ini sangat berpengaruh pada perkembangan yayasan ini.
- b. Pola Perilaku Peserta Didik. Keberadaan peserta didik di suatu lembaga pendidikan menjadi suatu hal yang paling utama yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan

lembaga pendidikan tersebut. Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan menerima peserta didik yang berasal dari berbagai tempat dan latar belakang keluarga yang berbeda sehingga menyebabkan kemajemukan dalam perjalanan perkembangan yayasan. Untuk memonitor perilaku peserta didik Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan mempunyai peraturan untuk ditaati oleh masing-masing peserta didiknya. Namun dalam perjalanannya, tidak sedikit peserta didik yang melanggar peraturan tersebut seperti melakukan penunggakan pembayaran uang sekolah, merusak sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan pelanggaran lainnya yang tentunya ini berpengaruh pada perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah.

2) Faktor Eksternal

Keberadaan peserta didik disuatu lembaga pendidikan menjadi suatu hal yang paling utama yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan lembaga pendidikan tersebut. Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan menerima peserta didik yang berasal dari berbagai tempat dan latar belakang keluarga yang berbeda sehingga menyebabkan kemajemukan dalam perjalanan perkembangan yayasan. Untuk memonitor perilaku peserta didik Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan mempunyai peraturan untuk ditaati oleh masing-masing peserta didiknya. Namun dalam perjalanannya, tidak sedikit peserta didik yang melanggar peraturan tersebut seperti melakukan penunggakan pembayaran uang sekolah, merusak sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan pelanggaran lainnya yang tentunya ini berpengaruh pada perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan lahir dari keinginan dan cita-cita dari seorang tokoh intelektual dan

agamis yaitu M. Kasim Ahmad yang menginginkan adanya sebuah lembaga pendidikan yang berbasis agama islam untuk menyelamatkan penerus generasi islam di Kecamatan Pangkalan Kuras. Keinginan beliau semakin memuncak ketika melihat kondisi masyarakat yang jauh dari pendidikan agama islam, munculnya isu misi kristenisasi yang akan melalui rute Kecamatan Pangkalan Kuras sehingga akan memuluskan misi tersebut jika terlaksana nantinya. Kekhawatiran beliau terhadap hal ini melahirkan keinginan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan islam di Kecamatan Pangkalan Kuras. Namun tak lama setelah ide itu muncul beliau pun meninggal dunia dan ide dan cita-cita beliau belum sempat terwujud. Ide dan cita-cita mulia tersebut direalisasikan oleh anak beliau yaitu Hj. Hasniati Kasim bersama sang suami H. Amilis. Akhirnya dengan penuh perjuangan dan pengorbanan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah berhasil didirikan pada tahun 1991 dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah sebagai tandanya.

Perjalanan perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan dari tahun 1991-2022 tentunya mengalami banyak perkembangan. Untuk mencapai titik ini, Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah tentunya melewati jalan yang tidak mudah dan penuh rintangan. Mulai dari keterbatasan baik secara finansial maupun material. Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah pada awalnya menumpang di gedung pemerintah daerah Kecamatan Pangkalan Kuras. Namun, seiring dengan berjalannya waktu perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah semakin membaik sehingga yayasan ini terus membuka sayapnya dengan memperluas jenjang pendidikan yang ada di dalamnya. Setelah Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah berdiri, berdirilah sebuah Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah pada tahun 1996. Kemudian dilanjutkan dengan pendirian Raudhatul Athfal al-Qur'an Al-Qasimiyah (taman kanak-kanak) pada tahun 2007 dan sebagai pelengkap standar jenjang pendidikan, maka didirikanlah Sekolah Dasar Islam Terpadu pada tahun 2022. Hingga ini Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah terus berkembang dan bertahan menjadi penggerak dakwah islam di Kecamatan Pangkalan Kuras.

Faktor pendukung dan penghambat perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-

Qasimiyah berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam yayasan sedangkan faktor eksternal berasal dari luar yayasan.

B. Saran

Peneliti berharap kepada Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan agar mampu mempertahankan komitmen semangat juang dakwah dalam mempertahankan keberlangsungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah serta mampu menjaga dan mempertahankan visi dan misi dalam mencetak generasi islam penerus yang handal.

Peneliti berharap kepada Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah agar senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah dan segera mencari solusi terhadap segala yang menjadi keterbatasan dan kekurangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Zuchri. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Anwar Sanusi, A S. (2013). "Pengantar Ilmu Ilmu Sejarah." Syekh Nurjati Press
- Arsip Profil Data Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan
- Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah AL-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan
- Arsip Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan
- Arsip Tata Usaha Raudhatul Athfal Al-Qur'an Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan
- Azizah, Nadia Nur, dan Aan Asef Richval. (2018). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Dalam Psikologi Perkembangan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Badan Pusat Statistik. 2002-2022. Kabupaten Pelalawan Dalam Angka 2002-2022 Pangkalan Kerinci: BPS Kabupaten Pelalawan
- Chabib Thoha. (2004). *Metodologi Pembelajaran Agama*. Makassar: Fakultas Tarbiyah Walisongo Semarang.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Fadhallah, R A. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: Unj Press.
- Herman. (2013). *Sejarah Pesantren di Indonesia. Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 2 (145–158.
- Indrawan, Irjus. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Deepublish, Yogyakarta.
- Ismaun, Supriyono, Agus. (2009). *Pengertian Dan Konsep Sejarah*. Jakarta.
- Jeflin, Hairunisa, and Hade Afriansyah. (2020). *Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum Dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum*. OSF Preprints.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja rosdakarya.
- Mulkhan, Abdul Munir. (2002). *Nalar Spiritual Pendidikan: Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*. Tiara Wacana Yogyakarta.
- Narimawati, Umi. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media. Vol. 9. Bandung: Agung Media.
- Nasution, Abdul Haris, and Flores Tanjung. (2020). *Kurikulum Dan Pembelajaran Sejarah*. Yayasan Kita Menulis.
- Novitasari, Ririn Dwi, Arfilia Wijayanti, and Filia Prima Artharina. (2019) *Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013. Indonesian Values and Character Education Journal* 2.
- Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. (2019). *Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*. STAIN Sorong: INA-Rxiv.
- Qasim, H. Hasniati. *Wawancara*, 2023.
- Raharjo, Sabar Budi. (2012). *Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*.
- Rahmat, Abdul. *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2014.

- Rembangsupu, Arif, Kadar Budiman, and Muhammad Yunus Rangkuti. (2022): *Studi Yuridis Tentang Jenis Dan Jalur Pendidikan Di Indonesia*. al-Afkar, Journal For Islamic Studies
- Rijali, Ahmad. 2018. *.Analisis Data Kualitatif*. UIN Antasari.
- Samsu. (2021). *Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: literasi media publishing..
- Sugono, Dendy. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,.
- Sukendra, I Komang, and I Atmaja. (2020). *Instrumen Penelitian. Instrumen Penelitian*. Banyuwangi: Mahameru Press.
- Sumanto, M A. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Media Pressindo.
- Swastiwi, Anastasia Wiwik. (2011). *Pelalawan: Dari Pekantua Ke Kabupaten Pelalawan*. Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjung pinang,.
- Wawancara Hj. Hasniati Kasim, sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan sekailigus Kepala YPI Al-Qasimiyah Periode 1991-2020, pada 01 November 2023
- Wawancara Abdul Qodir Jailani S.Sos sebagai Kepala Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah sekaligus Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah kabupaten Pelalawan Periode 2020 hingga saat ini, pada 06 November 2023
- Wawancara Hj. Rosdiana Kasim sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah Kabupaten Pelalawan Periode 1991-2020, pada 03 November 2023
- Wawancara H. Muhammad M.Pd sebagai Kepala Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Periode 1996-2018, pada 15 November 2023
- Wawancara Hj.Agustina Kasim S.Pd sebagai Kepala Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Periode 2018 hingga saat ini, pada 15 November 2023
- Wawancara Lili Suryani YS. S.Pd sebagai kepala Raudhatul Athfal Al-Qur'an Al-Qasimiyah Periode 2007 hingga saat ini, pada 20 November 2023
- Wawancara Nur Halimah SPd sebagai Kepala Sekolah Dasar islam Terpadu Periode 2022 hingga saat ini, pada 05 November 2023
- Yusuf, Munir. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. IAIN Palopo.